

STATISTIK HORTIKULTURA

PROVINSI SULAWESI BARAT
2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**



STATISTIK HORTIKULTURA

**PROVINSI SULAWESI BARAT
2019**

Statistik Hortikultura

Provinsi Sulawesi Barat 2019

ISSN: 2460-2701

Nomor Publikasi: 76530.2002

Katalog BPS: 5204003.76

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: xii + 49 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Barat

Penyunting:

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Barat

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

© BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh :

Erlangga Grafis

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik**

Statistik Hortikultura

Provinsi Sulawesi Barat 2019

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Ir. Muhammad Nurbakti, M.Si.
Penyunting : Marsono, S.ST., M.Si.
Penulis : Abdul Hafid, SST
Pengolah data : Abdul Hafid, SST
Desain Kover : Kasiful Aprianto, S.ST

<https://sulbar.bps.go.id>

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Hortikultura merupakan salah satu publikasi rutin yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) publikasi ini memaparkan data pertanian khususnya tanaman hortikultura yang mencakup tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) dan Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST). Data tanaman hortikultura yang dikumpulkan Kepala Cabang Dinas (KCD) Dinas Pertanian di setiap kecamatan menjadi sumber utama statistik yang dituangkan dalam publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan pertanian tanaman Hortikultura di Provinsi Sulawesi Barat. Publikasi ini mencakup informasi tentang jumlah pohon, luas panen, dan produksi per hektar, baik untuk tanaman sayuran maupun buah-buahan, yang dirinci menurut Kabupaten/Kota.

Kami berharap publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data dasar khususnya sektor pertanian tanaman hortikultura. Untuk perbaikan dan penyempurnaan penyajian publikasi yang akan datang, koreksi, saran dan perbaikan dari pengguna data sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Mamuju, November 2020

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT

Kepala,


AGUS GEDE HENDRAYANA HERMAWAN, SE, M.Si

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
PENJELASAN	
Penjelasan Umum	1
Petugas Pengumpul Lapangan.....	3
Metodologi	3
Konsep dan Definisi	6
Perkembangan Produksi Sayuran dan buah-buahan Semusim 2018-2019...	9
Perkembangan Produksi Buah-buahan tahunan tahunan 2018-2019 ...	15
LAMPIRAN TABEL	19

Daftar Tabel

1. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi buah-buahan di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	21
1.1. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Alpukat menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	22
1.2. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Duku/langsat menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	23
1.3. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Durian menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	24
1.4. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Jeruk Siam menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	25
1.5. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Jeruk Besar menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	26
1.6. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Mangga menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	27
1.7. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Manggis menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	28
1.8. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Nangka menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	29
1.9. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Nenas menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	30
1.10. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Pepaya menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	31
1.11. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Pisang menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	32
1.12. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Rambutan menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	33

1.13. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Salak menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	34
1.14. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Markisa menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	35
2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Sulawesi Barat Tahun 2018-2019	36
2.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Merah menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	37
2.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Daun menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	38
2.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Petsai/Sawi menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	39
2.4. Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Panjang menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	40
2.5. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Merah menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	41
2.6. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabe Rawit menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	42
2.7. Luas Panen dan Produksi Tanaman Tomat menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	43
2.8. Luas Panen dan Produksi Tanaman Terung menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	44
2.9. Luas Panen dan Produksi Tanaman Buncis menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	45
2.10. Luas Panen dan Produksi Ketimun Merah menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	46
2.11. Luas Panen dan Produksi Tanaman Labu Siam menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	47

2.12. Luas Panen dan Produksi Tanaman Kangkung menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	48
2.13. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bayam menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2018-2019	49

<https://sulbar.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia data bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, atau pada tingkat daerah dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dengan Dinas Pertanian Kabupaten untuk melaksanakan Survei Pertanian bulanan tanaman Hortikultura. Kerja sama tersebut didasarkan pada landasan hukum, yaitu :

1. Undang-Undang No.13 Tahun 2010 tentang hortikultura;
2. Undang- Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaga Negara Tahun 1997 tentang Statistik , Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
3. Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik;
4. Keputusan Menteri Pertanian No.511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jendral Perkebunan, Dirjen Tanaman Pangan, dan Dirjen Hortikultura;
5. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor $\frac{443/TU-010/A/5/06}{1/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pelaksanaan kegiatan Data Entry SPH (Statistik Pertanian Hortikultura) melalui Formulir SPH Elektronik;
6. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor $\frac{551/TU-010/A/6/06}{1/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pelaksanaan kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian;
7. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor $\frac{551/TU-010/A/6/06}{006/VI/KS/2006}$ Tahun 2006 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pelaksanaan kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian;
8. Nota Kesepahaman Nomor $\frac{02/MOU/RC.010/M/2011}{04/KS/03-III/2011}$ Tahun 2011 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pengembangan statistik Pertanian;

Dengan adanya kesepakatan bersama ini, maka secara rutin akan diperoleh suatu data pertanian khususnya data hortikultura yang seragam antara BPS dengan Dirjen Hortikultura.

Selain instruksi tersebut untuk pengawasan pelaksanaan di lapangan telah dikeluarkan Instruksi Menteri Nomor: 3 Tahun 1973 kepada semua Gubernur Kepala Daerah Tingkat I agar memerintahkan semua Bupati/Walikota dan Camat antara lain untuk mengawasi pengisian buku Register Kabupaten, Kecamatan serta mengawasi Petugas di lapangan dalam membuat laporan. Hal ini dimaksudkan agar data/informasi yang diberikan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

PETUGAS PENGUMPUL DATA LAPANGAN

Sebagai petugas pengumpul data lapangan dalam survei pertanian adalah Mantri Tani (Mantan)/Kepala Cabang Dinas (KCD) yang berada di setiap kecamatan. KCD secara rutin mengirimkan laporan statistik tanaman hortikultura kepada penanggung jawab pendataan di Dinas Pertanian di tingkat Kabupaten. Laporan yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah oleh BPS Kabupaten melalui suatu aplikasi pengolahan data Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura (SIM-SPH) program SIM-SPH digunakan oleh seluruh BPS Kabupaten yang ada di setiap provinsi di seluruh Indonesia sehingga pengolahan yang dilakukan oleh BPS memiliki standard yang sama untuk seluruh Indonesia. Data-data yang diolah oleh BPS Kabupaten selanjutnya dikumpulkan menjadi data tingkat provinsi yang akan menjadi bahan data statistik hortikultura tingkat nasional.

METODOLOGI

Data yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) adalah luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat dan florikultura. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di seluruh Indonesia untuk komoditi buah, sayuran, tanaman obat dan florikultura. Pengumpulan data luas dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan secara rutin bulanan sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman obat, dan florikultura dilakukan secara rutin triwulanan.

a. Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman / banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga.

b. Cakupan wilayah administrasi

Pengumpulan data statistik pertanian hortikultura (SPH) ini mencakup seluruh wilayah Indonesia termasuk yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

c. Pengumpulan data luas tanaman /jumlah pohon

1. Luas tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan
2. Pengumpulan data tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman hias dan biofarmaka didasarkan atas laporan triwulanan setiap kecamatan.

d. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luasan adalah;

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan petani/kelompok petani kepada kepala desa
3. Banyak benih yang digunakan
4. Eye Estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku
5. Sumber informasi lain seperti pedagang, perangkai bunga (florist), asosiasi, koperasi, PKK, Balai benih hortikultura (BBH), UPT Balai pengawasan dan sertifikasi tanaman pangan dan hortikultura (BPSB TPH).

e. Cara penaksiran jumlah pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah;

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan petani/kelompok petani kepada kepala desa
3. Banyak benih yang digunakan
4. Eye Estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku

f. Cara penaksiran produksi

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir produksi hortikultura adalah;

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan petani/kelompok petani kepada kepala desa
3. Banyak benih yang digunakan
4. Eye Estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku
5. Sumber informasi lain seperti pedagang, perangkai bunga(florist), asosiasi, koperasi, PKK, Balai benih hortikultura (BBH), UPT Balai pengawasan dan sertifikasi tanaman pangan dan hortikultura (BPSB TPH).

g. Dokumen yang dipakai

Dokumen yang dipakai untuk pengumpulan data hortikultura secara rutin terdiri dari daftar SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH, SPH-ALSIN dan SPH-BN

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa batasan konsep dan definisi yang menjelaskan keterangan/data yang dicakup tetap diikutsertakan pada publikasi ini, dengan maksud untuk menghindari ketidakseragaman penafsiran pengguna data dalam menerjemahkan deretan-deretan angka tersebut.

A. Sayuran

- a. **Tanaman sayuran** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain, yang dikonsumsi dari bagian tanaman ini adalah yang berupa daun, bunga, buah, atau umbinya, dan pada umumnya berumur kurang dari satu tahun.
- b. **Luas panen** tanaman sayuran yang disajikan dalam publikasi ini adalah luas panen habis/dibongkar pada periode satu tahun ditambah dengan luas panen tanaman yang belum habis dibongkar pada bulan Desember (akhir tahun periode yang bersangkutan).
- c. **Luas panen habis/dibongkar** adalah luas tanaman sayuran yang dipanen habis pada periode laporan termasuk luas panen tanaman sayuran yang habis sekali panen dan tanaman sayuran yang tidak habis sekali dipanen tetapi pada periode laporan sudah semua dibongkar.
- d. **Luas panen belum habis** adalah luas tanaman sayuran yang belum habis dipanen pada periode laporan dan masih akan dipanen pada periode laporan bulan berikutnya.

B. Buah-buahan

- a. **Tanaman buah-buahan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain. Yang dikonsumsi dari bagian tanaman ini berupa buah, dan pada umumnya merupakan tanaman tahunan.
- b. **Produksi tanaman buah-buahan** adalah tanaman yang pada periode pelaporan betul-betul dipetik hasilnya.
- c. **Luas areal tanaman/pohon yang menghasilkan** merupakan konversi dari jumlah pohon ke dalam satuan hektar dengan anggapan jarak tanam normal.

Dalam statistik hortikultura ini sayuran dan buah-buahan dibedakan menjadi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang berasal dari SPH-SBS dan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang berasal dari SPH-BST, yaitu :

a. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim:

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman yang dipanen sekaligus adalah tanaman yang biasanya pemanenannya dilakukan sekali dan kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain seperti bawang daun, bawang merah, bawang putih, kentang, lobak, kubis, sawi, wortel dan kacang-kacangan.
4. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) adalah tanaman yang biasanya pemanenannya lebih satu kali dan

biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Termasuk kategori ini adalah buncis, cabe, terung ketimun, tomat, labu siam, kangkung, bayam dan sebagainya. Luas panen untuk tanaman yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panen per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen habis/dibongkar.

5. Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.

b. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan :

1. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
2. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.
3. Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.
4. Bentuk produksi Bentuk produksi buah-buahan dinyatakan dalam buah segar. Khusus untuk pisang dihitung dengan tandan dan nenas dengan mahkotanya (jambul).
5. Luas disajikan dalam luas kotor.

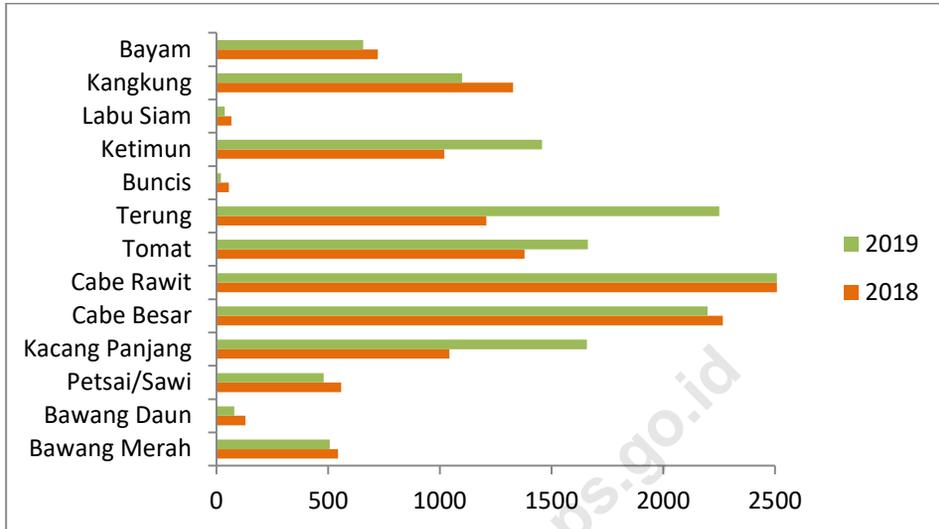
PERKEMBANGAN PRODUKSI SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM TAHUN 2018-2019

Cakupan komoditas hortikultura yang dilaporkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura meliputi 90 komoditas, terdiri dari 26 jenis tanaman sayuran dan buah semusim, 25 jenis tanaman buah dan sayuran tahunan, 15 jenis tanaman biofarmaka, dan 24 jenis tanaman hias. Namun yang diuraikan dalam buku ini adalah komoditas-komoditas strategis yang dihasilkan di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sayuran dan buah-buahan semusim dan tahunan.

Dari 26 sayuran yang dikumpulkan dalam SPH ada 13 sayuran yang memiliki produksi cukup besar dibanding sayuran lainnya di Provinsi Sulawesi Barat. Sayuran tersebut adalah bawang merah, bawang daun, petsai/sawi, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.

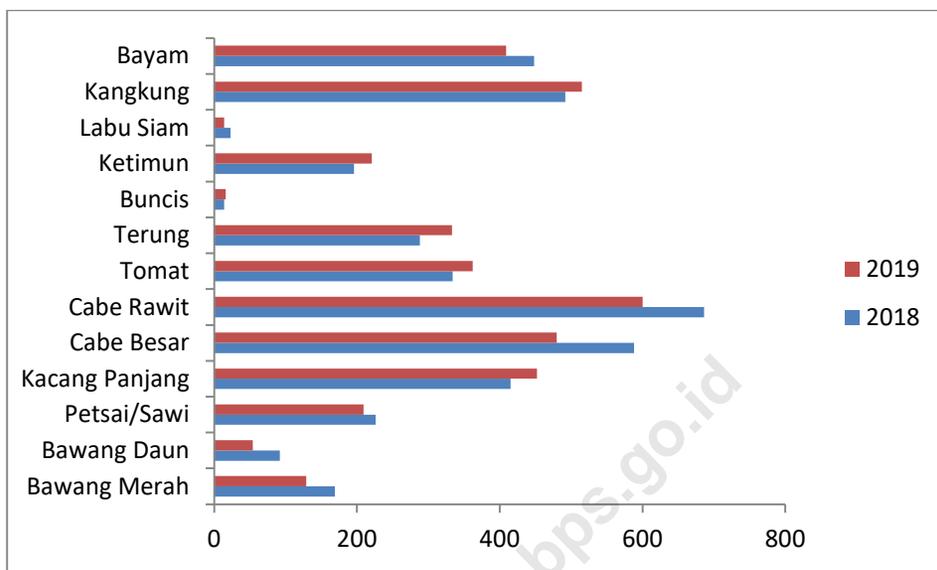
Produksi tiga belas jenis sayuran selama 2019 secara umum mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2018, hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Grafik 1.1 Produksi Sayur-Sayuran Sulawesi Barat Tahun 2018-2019 (Ton)



Ada 5 (lima) komoditi yang mengalami peningkatan produksi yaitu Kacang Panjang, Cabe Rawit, Tomat, Terung dan Ketimun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah bibit dan kualitasnya dari komoditi tersebut. Sedangkan untuk 8 (delapan) komoditi hortikultura lainnya mengalami penurunan produksi, faktor utama yang menjadi penyebab turunnya produksi hortikultura pada tahun 2018 yaitu sebagai dampak dari iklim yang kurang bersahabat atau dari serangan hama/OPT.

Grafik 1.2 Luas Panen Sayur-Sayuran Sulawesi Barat 2018-2019 (Ha)

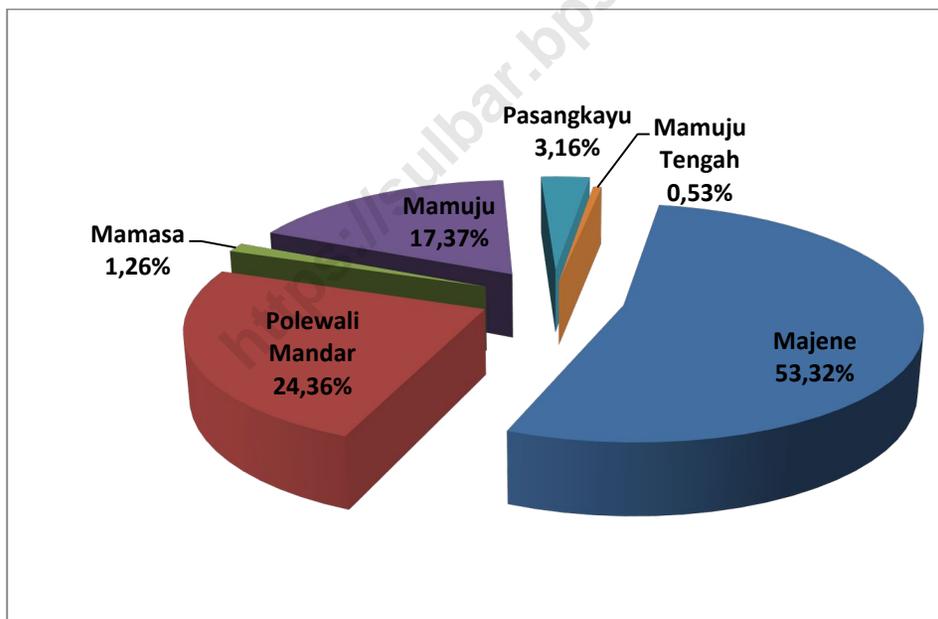


Pada tahun 2019, ada 6 (enam) komoditi yang luas panennya mengalami peningkatan di Sulawesi Barat semuanya yaitu Terung, Buncis, Ketimun, Kacang Panjang, Tomat dan Kangkung. Sementara 7 (tujuh) komoditi lainnya mengalami penurunan luas panen. Komoditi Labu Siam dan Bawang Daun merupakan 2 (dua) komoditi yang paling besar mengalami penurunan luas panen. Diduga faktor berkurangnya minat petani untuk menanam Labu Siam dan Bawang Daun di tahun 2019 merupakan penyebab utama terhadap penurunan luas panen dari komoditas Labu Siam dan Bawang Daun.

Bawang Merah

Produksi bawang merah provinsi Sulawesi Barat tahun 2019 menurun sebesar 6,94 persen dibandingkan dengan tahun 2018. Produksi bawang merah tahun 2019 sebesar 506,6 ton turun sebesar 37,8 ton dari tahun 2018 yakni sebesar 544,4 ton. Adapun penghasil bawang merah terbesar adalah Kabupaten Majene yaitu sebesar 53,32 persen disusul Kabupaten Polewali Mandar yaitu sekitar 24,36 persen. Secara rinci persentase produksi bawang merah di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2019 disajikan dalam grafik berikut ini;

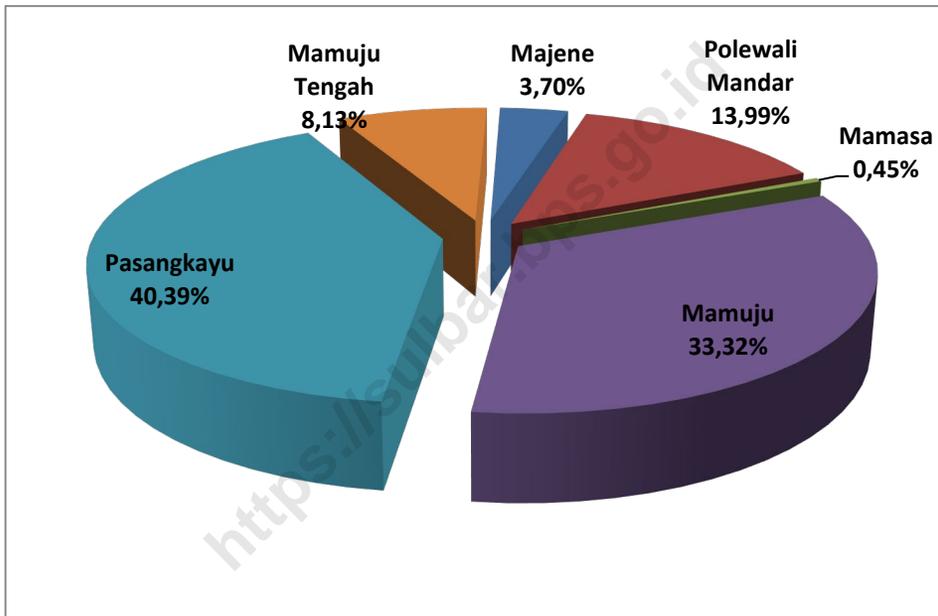
Grafik 1.3 : Persentase Produksi Bawang Merah di Sulawesi Barat Tahun 2019



Cabai Besar

Produksi cabai besar provinsi Sulawesi Barat tahun 2019 menurun sebesar 3,02 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi Cabai besar tahun 2019 sebesar 2.198 ton turun sebesar 68,4 ton dari tahun 2018 yaitu sebesar 2.266,4 ton.

Grafik 1.4 : Persentase Produksi Cabai Besar di Sulawesi Barat Tahun 2019

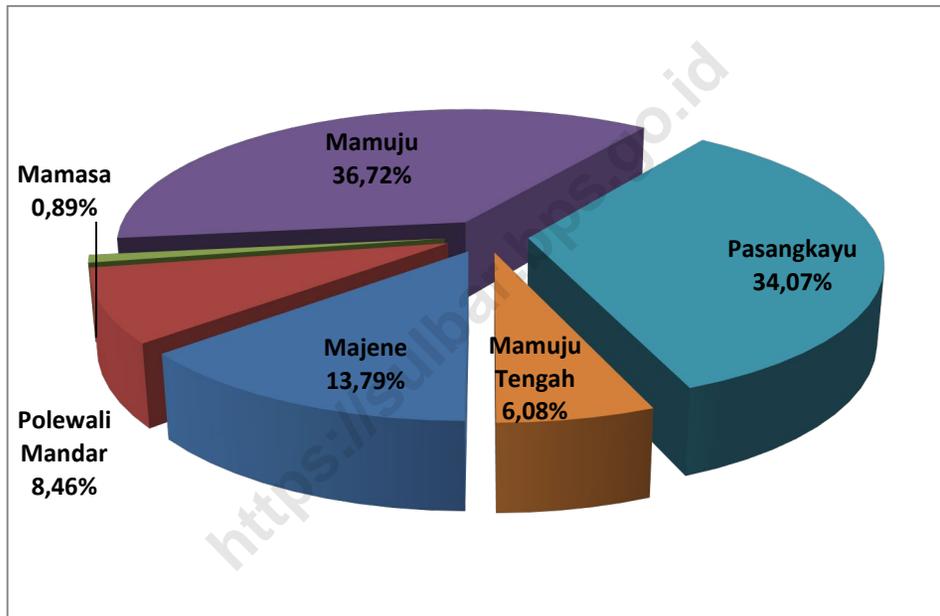


Adapun penghasil cabai besar yang terbesar adalah Kabupaten Pasangkayu yaitu sebesar 40,39 persen disusul Kabupaten Mamuju 33,32 persen sedangkan yang terkecil adalah Kabupaten Mamasa sebesar 0,45 persen. Secara rinci persentase produksi Cabe besar di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2019 dapat dilihat dalam gambar diatas.

Cabai Rawit

Produksi Cabe rawit provinsi Sulawesi Barat tahun 2019 sedikit meningkat sebesar 0,18 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi Cabai rawit tahun 2019 sebesar 2.663,0 ton meningkat sebesar 4,9 ton dari tahun 2018 yaitu sebesar 2.658,1 ton.

Grafik 1.5 : Persentase Produksi Cabai Rawit di Sulawesi Barat Tahun 2019



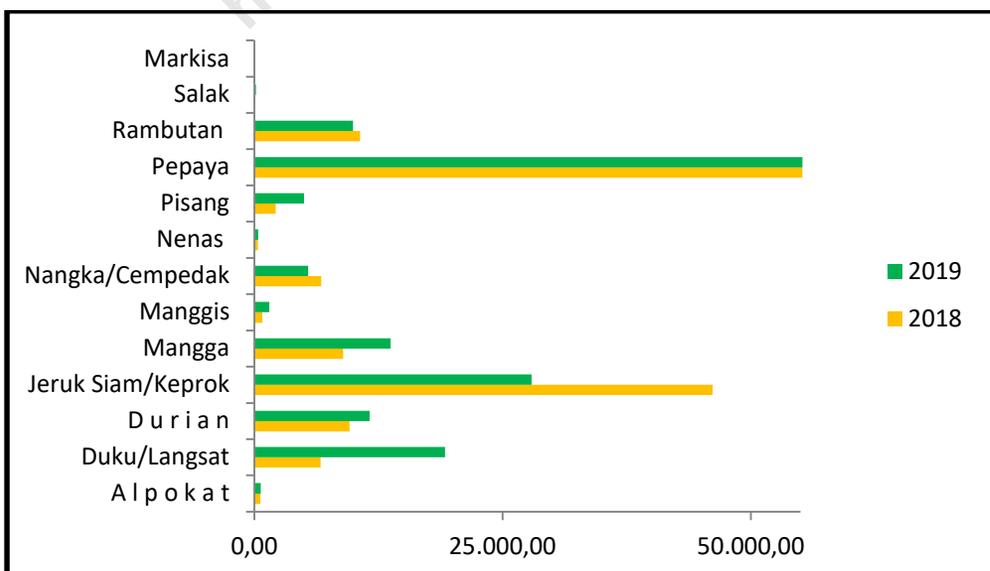
Adapun penghasil cabe rawit yang terbesar adalah Kabupaten Mamuju yaitu sebesar 36,72 persen disusul Kabupaten Pasangkayu sebesar 34,07 persen sedangkan yang terkecil adalah Kabupaten Mamasa sebesar 0,89 persen. Secara rinci persentase produksi cabe rawit di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2019 dapat dilihat dalam gambar diatas.

PERKEMBANGAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN TAHUN 2018 - 2019

Data yang dikumpulkan dari laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) untuk tanaman buah terdiri dari 26 komoditas. Komoditas buah yang memiliki produksi cukup besar di Provinsi Sulawesi Barat terdiri alpukat, langsung, durian, jeruk siam, mangga, manggis, nangka, nenas, pisang, pepaya dan rambutan

Kondisi produksi tanaman buah-buahan secara mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Dari 13 (tiga belas) komoditi terdapat 10 (sepuluh) komoditi yang mengalami peningkatan produksi, sedangkan 3 (lima) jenis komoditi lainnya mengalami penurunan. Tanaman yang mengalami peningkatan produksi yaitu tanaman alpukat, langsung, durian, mangga, manggis, nenas, pisang, pepaya, salak dan markisa. Sedangkan komoditi yang mengalami penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2019 yaitu tanaman jeruk siam, nangka dan rambutan. Lebih lengkapnya lihat grafik dibawah ini :

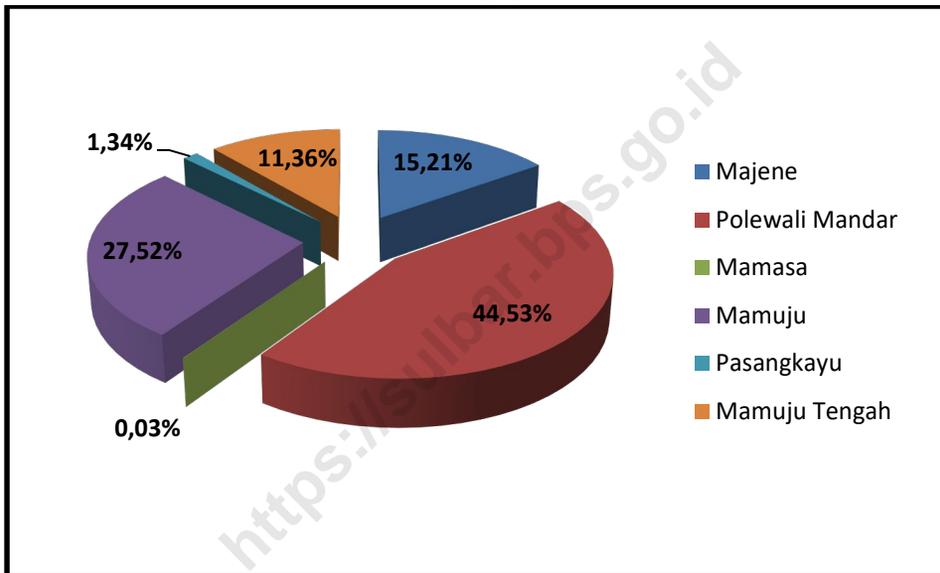
Tabel 2.1 Produksi Buah-buahan
Sulawesi Barat Tahun 2018-2019 (ton)



Duku/Langsar

Produksi langsung di provinsi Sulawesi Barat cukup besar dibandingkan dengan buah lainnya. Pada tahun 2019 produksinya meningkat sebesar 188,03 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi langsung tahun 2019 sebesar 19.182 ton meningkat sebesar 12.522,2 ton dari tahun 2018 yaitu sebesar 6.659,8 ton.

Grafik 2.2 : Persentase Produksi Langsung di Sulawesi Barat Tahun 2019

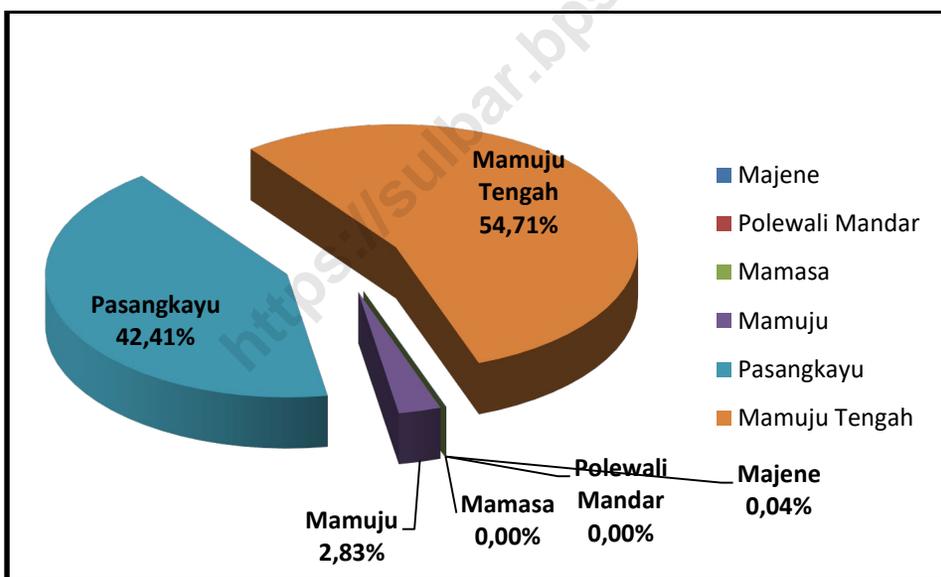


Adapun penghasil langsung yang terbesar adalah Kabupaten Polewali Mandar yaitu sebesar 44,53 persen disusul Kabupaten Mamuju 27,52 persen.

Jeruk Siam/Kepron

Produksi jeruk siam/kepron di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 39,52 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi jeruk siam tahun 2019 sebesar 27.914,8 ton mengalami penurunan sebesar 18.240 ton dari tahun 2018 yang produksinya sebesar 46.154,8 ton. Adapun sentra penghasil jeruk siam/kepron terbesar adalah Kabupaten Mamuju Tengah yaitu sebesar 54,71 persen disusul Kabupaten Pasangkayu dengan 42,41 persen dan sisanya berada di kabupaten lainnya.

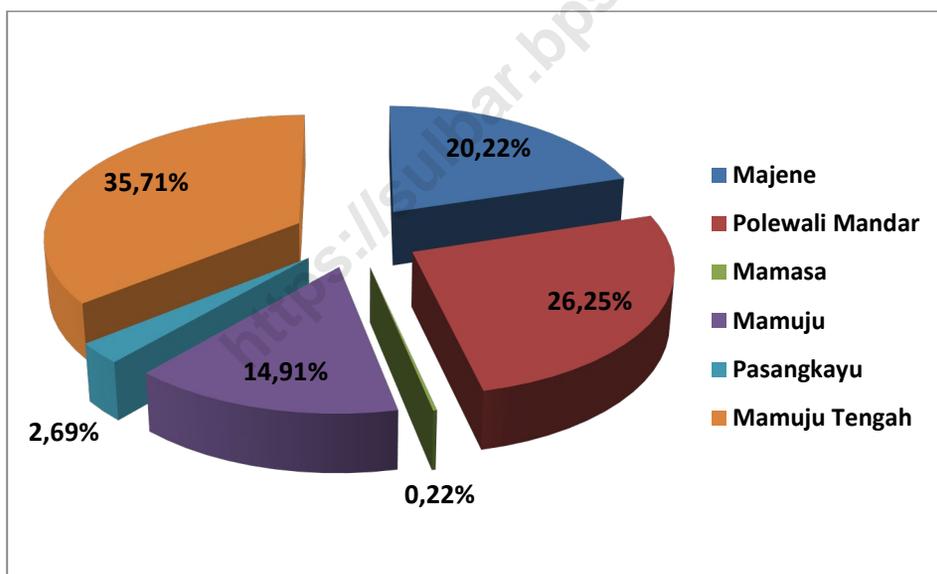
Grafik 2.3 : Persentase Produksi Jeruk Siam/Kepron Sulawesi Barat Tahun 2019



Durian

Produksi durian di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 20,94 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi durian tahun 2019 sebesar 11.579,6 ton menurun sebesar 2.005,3 ton dari tahun 2018 yang produksinya sebesar 9.574,3 ton. Adapun sentra penghasil durian terbesar adalah Kabupaten Mamuju Tengah yaitu sebesar 35,71 persen disusul Kabupaten Polewali Mandar sebesar 26,25 persen. sedangkan kabupaten yang paling sedikit produksi duriannya yaitu Kabupaten Mamasa.

Grafik 2.4 : Persentase Produksi Durian di Sulawesi Barat Tahun 2019



LAMPIRAN TABEL

<https://sumber.bps.go.id>

TABEL 1
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018 – 2019

JENIS TANAMAN	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Alpokat	5.233	593,9	5.857	636,8	11,92	7,23
02. Duku/Langsat	95 146	6659,8	274.907	19 182,0	188,93	188,03
03. Durian	116 039	9574,3	146 090	11 579,6	25,90	20,94
04. Jeruk Siam/Keprok	394 189	46154,8	367 584	27 914,8	-6,75	-39,52
05. Mangga	82 303	8929,8	139 287	13 717,7	69,24	53,62
06. Manggis	18 370	794,7	22 523	1 496,5	22,61	88,31
07. Nangka/Cempedak	20 755	6727,7	21 295	5 421,2	2,60	-19,42
18.Nenas	56 252	334,4	47 252	368,2	-16,00	10,12
09. Pisang	32 375	2147,4	58 469	4 986,7	80,60	132,22
10. Pepaya	695 445	59095,9	792 557	66 574,1	13,96	12,65
11. Rambutan	61 115	10645,6	85 959	9 915,7	40,65	-6,86
12. Salak	4 026	85,0	7 669	149,7	90,49	76,12
13. Markisa	1 750	76,2	2 593	91,8	48,17	20,47

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.1
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI ALPUKAT
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	146	169	55	50	-62,33	-70,41
02. Polewali Mandar	507	91	419	397	-17,36	336,26
03. Mamasa	3 452	4 823	3 170	4 180	-8,17	-13,33
04. Mamuju	565	187	1636	812	189,56	334,22
05. Mamuju Utara	147	102	128	116	-12,93	13,73
06. Mamuju Tengah	416	567	449	813	7,93	43,39
JUMLAH	5 233	5 939	5 857	6 368	11,92	7,23

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.2
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI DUKU/LANGSAT
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	26 203	11 796	47 780	29 183	82,35	147,40
02. Polewali Mandar	21 645	11 759	123 777	85 415	471,85	626,38
03. Mamasa	200	28	324	65	62,00	132,14
04. Mamuju	19 024	5 914	73 326	52 789	285,44	792,61
05. Mamuju Utara	2 718	3 700	2 733	2579	0,55	-30,30
06. Mamuju Tengah	25 356	33 401	26 967	21 789	6,35	-34,77
JUMLAH	95 146	66 598	274 907	191 820	188,93	188,03

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.3
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI DURIAN
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	27 913	11 166	25 950	23 415	-7,03	109,7
02. Polewali Mandar	17 801	8 406	54 611	30 398	206,79	361,62
03. Mamasa	100	75	450	249	350,00	232
04. Mamuju	45 812	14 559	43 194	17 264	-5,71	18,58
05. Mamuju Utara	4292	7 226	2 966	3 115	-30,89	-56,89
06. Mamuju Tengah	20 121	54 311	18 919	41 355	-5,97	-23,86
JUMLAH	116 039	95 743	146 090	115 796	25,9	20,94

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.4
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI JERUK SIAM
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	1 121	427	312	120	-72,17	-71,90
02. Polewali Mandar	0	0	0	0	-	-
03. Mamasa	0	0	0	0	-	-
04. Mamuju	12500	5280	8 600	7 908	-31,20	49,77
05. Mamuju Utara	265 393	165 439	245 691	118 398	-7,42	-28,43
06. Mamuju Tengah	115 175	290 402	112 981	152 722	-1,90	-47,41
JUMLAH	394 189	461 548	367 584	279 148	-6,75	-39,52

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.5
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI JERUK BESAR
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	436	288	421	97	-3,44	-66,32
02. Polewali Mandar	60	39	65	30	8,33	-23,08
03. Mamasa	0	0	0	0	-	-
04. Mamuju	212	106	2417	1 333	1040,09	1157,55
05. Mamuju Utara	15	17	15	19	0,00	11,76
06. Mamuju Tengah	495	1 489	517	1346	4,44	-9,60
JUMLAH	1 218	1 939	3 435	2 825	182,02	45,69

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.6
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MANGGA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	50 929	49 513	58 328	67 132	14,53	35,58
02. Polewali Mandar	10 521	13 549	49 400	22 820	369,54	68,43
03. Mamasa	0	0	0	0	-	-
04. Mamuju	14 877	13 193	23 215	27 811	56,05	110,80
05. Mamuju Utara	709	837	984	1 327	38,79	58,54
06. Mamuju Tengah	5 267	12 206	7360	18 087	39,74	48,18
JUMLAH	82 303	89 298	139 287	137 177	69,24	53,62

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.7
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MANGGIS
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	500	245	500	50	0,00	-79,59
02. Polewali Mandar	50	10	50	30	0,00	200,00
03. Mamasa	17 140	7 223	18 866	13 667	10,07	89,22
04. Mamuju	212	43	2670	970	1 159,43	2 155,81
05. Mamuju Utara	200	205	214	74	7,00	-63,90
06. Mamuju Tengah	268	221	223	174	-16,79	-21,27
JUMLAH	18 370	7 947	22 523	14 965	22,61	88,31

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.8
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI NANGKA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	3 868	6 795	3 589	5 412	-7,21	-20,35
02. Polewali Mandar	1 686	1 243	2 580	3 029	53,02	143,68
03. Mamasa	0	0	0	0	-	-
04. Mamuju	716	451	2 728	2 494	281,01	452,99
05. Mamuju Utara	911	1 955	1 005	1 961	10,32	0,31
06. Mamuju Tengah	13 574	56 833	11 393	41 316	-16,07	-27,30
JUMLAH	20 755	67 277	21 295	54 212	2,60	-19,42

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.9
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI NENAS
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	31 072	1 139	4 713	361	-84,83	-68,31
02. Polewali Mandar	1 569	163	2 375	261	51,37	60,12
03. Mamasa	11 345	655	7 045	770	-37,90	17,61
04. Mamuju	1 840	133	20 488	1 000	1 013,48	651,88
05. Mamuju Utara	1218	177	1552	242	27,42	36,72
06. Mamuju Tengah	9 208	1077	11 079	1048	20,32	-2,69
JUMLAH	56 252	3 344	47 252	3 682	-16,00	10,12

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.10
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI PEPAYA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	4 552	3 398	5 720	3 341	25,66	-1,68
02. Polewali Mandar	2 867	1 180	7 017	2 809	144,75	138,05
03. Mamasa	0	0	0	0	-	-
04. Mamuju	19 960	12 340	40 221	39 533	101,51	220,36
05. Mamuju Utara	2 905	2 608	3 213	2 771	10,6	6,25
06. Mamuju Tengah	2 091	1 948	2 298	1 413	9,9	-27,46
JUMLAH	32 375	21 474	58 469	49 867	80,6	132,22

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.11
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI PISANG
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	357 254	231 397	344 042	237 175	-3,70	2,50
02. Polewali Mandar	16 932	8 034	78 784	29 381	365,30	265,71
03. Mamasa	16 241	7 697	6 174	4 093	-61,99	-46,82
04. Mamuju	53 378	18 152	60 285	31 466	12,94	73,35
05. Mamuju Utara	7 219	8 349	6 651	7 141	-7,87	-14,47
06. Mamuju Tengah	244 421	317 330	296 621	356 485	21,36	12,34
JUMLAH	695 445	590 959	792 557	665 741	13,96	12,65

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.12
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI RAMBUTAN
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	4 475	1 670	6 060	2 912	35,42	74,37
02. Polewali Mandar	10 168	4 361	29 094	22 104	186,13	406,86
03. Mamasa	0	0	0	0	-	-
04. Mamuju	8 100	4 130	12 538	10 801	54,79	161,53
05. Mamuju Utara	2 375	2 809	1 966	1 731	-17,22	-38,38
06. Mamuju Tengah	35 997	93 486	36 301	61 609	0,84	-34,1
JUMLAH	61 115	106 456	85 959	99 157	40,65	-6,86

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.13
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI SALAK
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	117	31	14	4	-88,03	-87,1
02. Polewali Mandar	315	21	821	54	160,63	157,14
03. Mamasa	70	17	70	12	0	-29,41
04. Mamuju	1 430	151	4 785	905	234,62	499,34
05. Mamuju Utara	391	48	386	70	-1,28	45,83
06. Mamuju Tengah	1 703	582	1 593	452	-6,46	-22,34
JUMLAH	4 026	850	7 669	1 497	90,49	76,12

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 1.14
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MARKISA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	0	0	-	-
02. Polewali Mandar	0	0	0	0	-	-
03. Mamasa	1 750	762	2 593	918	48,17	20,47
04. Mamuju	0	0	0	0	-	-
05. Mamuju Utara	0	0	0	0	-	-
06. Mamuju Tengah	0	0	0	0	-	-
JUMLAH	1 750	762	2 593	918	48,17	20,47

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

JENIS TANAMAN	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bawang Merah	169	544,4	129	506,6	23,67	-6,94
02. Bawang Daun	92	130,1	54	79,7	41,30	-38,74
03. Petsai/Sawi	226	557,6	209	479,2	-7,52	-14,06
04. Kacang Panjang	415	1 042,6	452	1 658,0	8,92	59,03
05. Cabai Besar	588	2 266	480	2 198,0	18,37	-3,02
06. Cabai Rawit	686	2 658	600	2 663,0	12,54	0,18
07. Tomat	334	1 378,2	362	1 661,7	8,38	20,57
08. Terung	288	1 207,4	333	2 250,1	15,63	86,36
09. Buncis	14	55,7	16	20,2	14,29	-63,73
10. Ketimun	196	1 019,3	221	1 457,2	12,76	42,96
11. Labu Siam	23	66,8	14	37,1	39,13	-44,46
12. Kangkung	492	1 327,2	515	1 099,4	4,67	-17,16
13. Bayam	448	722,7	409	656,4	-8,71	-9,17

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.1
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG MERAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	110	357,5	56	270,1	-49,09	-24,45
02. Polewali Mandar	44	131,9	43	123,4	-2,27	-6,44
03. Mamasa	6	12,5	3	6,4	-50,00	-48,80
04. Mamuju	6	36,0	22	88,0	266,67	144,44
05. Mamuju Utara	2	6,3	4	16,0	100,00	153,97
06. Mamuju Tengah	1	0,2	1	2,7	0,00	1 250,00
JUMLAH	169	544,4	129	506,6	-23,67	-6,94

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.2
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG DAUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	2	6,0	0	0,0	-	-
02. Polewali Mandar	25	57,5	10	24,0	-60,00	-58,26
03. Mamasa	19	15,6	10	11,2	-47,37	-28,21
04. Mamuju	1	6	6	14,0	500,00	133,33
05. Mamuju Utara	1	0,8	1	3,4	0,00	325,00
06. Mamuju Tengah	44	44,2	27	27,1	-38,64	-38,69
JUMLAH	92	130,1	54	79,7	-41,30	-38,74

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.3
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PETSAI/SAWI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	5	1,3	7	2,8	40,00	115,38
02. Polewali Mandar	53	207,9	35	58,0	-33,96	-72,10
03. Mamasa	65	75,3	48	56,8	-26,15	-24,57
04. Mamuju	44	209,0	81	315,7	84,09	51,05
05. Mamuju Utara	1	4,7	1	4,8	0,00	2,13
06. Mamuju Tengah	58	59,4	37	41,1	-36,21	-30,81
JUMLAH	226	557,6	209	479,2	-7,52	-14,06

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.4
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG PANJANG
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	68	73,1	40	37,3	-41,18	-48,97
02. Polewali Mandar	77	141,6	105	141,1	36,36	-0,35
03. Mamasa	30	30,4	17	37,3	-43,33	22,70
04. Mamuju	116	250,0	152	542,1	31,03	116,84
05. Mamuju Utara	31	363,2	64	673,6	106,45	85,46
06. Mamuju Tengah	93	184,3	74	226,6	-20,43	22,95
JUMLAH	415	1 042,6	452	1 658,0	8,92	59,03

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.5
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI BESAR
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	57	132,0	49	81,4	-14,04	-38,33
02. Polewali Mandar	217	314,6	137	307,6	-36,87	-2,23
03. Mamasa	9	10,7	1	10,0	-88,89	-6,54
04. Mamuju	126	659,2	145	732,4	15,08	11,10
05. Mamuju Utara	71	913,1	90	887,8	26,76	-2,77
06. Mamuju Tengah	108	236,8	58	178,8	-46,30	-24,49
JUMLAH	588	2 266,4	480	2 198,0	-18,37	-3,02

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.6
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI RAWIT
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	155	411,6	144	367,3	-7,10	-10,76
02. Polewali Mandar	159	236,3	91	225,2	-42,77	-4,70
03. Mamasa	30	35,2	21	23,7	-30,00	-32,67
04. Mamuju	169	773,8	203	977,8	20,12	26,36
05. Mamuju Utara	82	1 030,6	87	907,2	6,10	-11,97
06. Mamuju Tengah	91	170,6	54	161,8	-40,66	-5,16
JUMLAH	686	2 658,1	600	2 663,0	-12,54	0,18

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.7
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN TOMAT
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	56	195,9	53	68,2	-5,36	-65,19
02. Polewali Mandar	83	167,8	72	152,5	-13,25	-9,12
03. Mamasa	33	23,0	29	85,4	-12,12	271,3
04. Mamuju	64	581,0	113	756,7	76,56	30,24
05. Mamuju Utara	25	281,9	33	400	32	41,89
06. Mamuju Tengah	73	128,6	62	198,9	-15,07	54,67
JUMLAH	334	1 378,2	362	1 661,7	8,38	20,57

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.8
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	33	74,6	28	43,5	84,85	58,31
02. Polewali Mandar	73	106,8	62	110,3	39,73	33,43
03. Mamasa	14	18,4	9	45,4	-457,14	-333,70
04. Mamuju	69	554,2	145	1 280,8	189,86	227,79
05. Mamuju Utara	24	331,6	38	589,4	-129,17	10,62
06. Mamuju Tengah	75	121,8	51	180,7	36	-123,89
JUMLAH	288	1 207,4	333	2 250,1	89,58	176,27

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.9
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BUNCIS
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	0	0	-	-
02. Polewali Mandar	0	0	3	1,1	-	-
03. Mamasa	11	7,5	12	14,4	9,09	92
04. Mamuju	3	48,2	0	0	-100	-100
05. Mamuju Utara	0	0	1	4,7	-	-
06. Mamuju Tengah	0	0	0	0	-	-
JUMLAH	14	55,7	16	20,2	14,29	-63,73

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.10
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KETIMUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	36	32,8	25	20,5	-30,56	-37,50
02. Polewali Mandar	40	99,3	30	71,5	-25,00	-28,00
03. Mamasa	0	0,0	0	0,0	-	-
04. Mamuju	44	544,0	90	788,1	104,55	44,87
05. Mamuju Utara	9	201,0	23	386,5	155,56	92,29
06. Mamuju Tengah	67	142,2	53	190,6	-20,90	34,04
JUMLAH	196	1 019,3	221	1 457,2	12,76	42,96

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.11
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN LABU SIAM
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0,0	0	0,0	-	-
02. Polewali Mandar	3	10,3	6	5,7	-	-
03. Mamasa	0	0,0	0	0,0	-	-
04. Mamuju	2	26,7	2	12,0	0	-55,06
05. Mamuju Utara	0	0,0	0	0,0	-	-
06. Mamuju Tengah	18	29,8	6	19,4	-66,67	-34,90
JUMLAH	23	66,8	14	37,1	-39,13	-44,46

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.12
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KANGKUNG
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	63	79,3	41	64,7	-34,92	-18,41
02. Polewali Mandar	117	337,9	115	205,3	-1,71	-39,24
03. Mamasa	45	48,7	28	59,2	-37,78	21,56
04. Mamuju	131	720,5	211	603,5	61,07	-16,24
05. Mamuju Utara	32	27,9	51	60,8	59,38	117,92
06. Mamuju Tengah	104	112,9	69	105,9	-33,65	-6,20
JUMLAH	492	1 327,2	515	1 099,4	4,67	-17,16

Sumber : Dinas Pertanian

TABEL 2.13
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAYAM
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2018-2019

KABUPATEN/KOTA	2018		2019		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	73	89,6	56	59	-23,29	-34,15
02. Polewali Mandar	104	276,7	88	145,9	-15,38	-47,27
03. Mamasa	64	33,4	47	34,8	-26,56	4,19
04. Mamuju	100	207,5	129	253	29	21,93
05. Mamuju Utara	22	21,5	36	70,8	63,64	229,3
06. Mamuju Tengah	85	94	53	92,9	-37,65	-1,17
JUMLAH	448	722,7	409	656,4	-8,71	-9,17

Sumber : Dinas Pertanian



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Tlp. (0426) 22103 Fax. (0426) 21265
Jl. RE. Martadinata No 10 Mamuju
Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2460-2701



9 772460 270101